

DAFTAR PUSTAKA

- Arlianti, T., Fatimah, S., Kristina, N. N., & Rostiana, O. (2013). Pengaruh auksin IAA, IBA dan NAA terhadap induksi perakaran Stevia (*Stevia rebaudiana*) secara in vitro. *Jurnal Buletin Litri*. 24(2) : 57-62.
- Aron, H. H. (2016). RI Masih Impor Gula Mentah dari Tiga Negara Ini. <http://finance.detik.com/industri/d-3248169/ri-masih-impor-gula-mentahdari-tiga-negara-ini/komentar>. Diakses pada 30 Maret 2019.
- Azizi A. A. A., Roostika, I., & Efendi, D. (2017). Multiplikasi tunas in vitro berdasarkan jenis eksplan pada enam 43rganic43 tebu (*saccharum officinarum L.*) the in vitro shoots multiplication based on explants type on six sugarcane (*Saccharum officinarum L.*) Genotypes. *Jurnal Litri*. 2(23) : 90-97.
- Bakhsa, R., Karim, M. Z., Mannan, S. A., Podder, B.P., & Rahman, A.B.M.M. (2003). Effect of auxin, sucrose and pH Level on in vitro Rooting of Callus Induced Micro Shoot of Sugarcane (*Saccharum officinarum L.*). *Journal of Biological Science*. 3(10): 915-920.
- Barriyah, K. (2015). Pengaruh NaCl terhadap kalus tebu varietas Bululawang. *Jurnal Agroteknologi*. 1(7) : 1-5.
- Behera, K. K., & Sahoo, S. (2009). Rapid in vitro micro propagation of sugarcane (*Saccharum officinarum L.*) through callus culture. *Nature and Science*. 7(4) : 1545-0740.
- Daryanto. (2018). Pengaruh Konsentrasi Indoleacetic Acid (IAA) dan Indolebutyric Acid (IBA) terhadap Keberhasilan Induksi Akar Tebu (*Saccharum officinarum L.*) varietas Bululawang (BL) secara in vitro. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- FAO. (2018). Production and trade statistic. <http://www.fao.org/faostat/en/#data/OC>. Diakses pada 31 Maret 2019.
- Dhiaul, A. K., & Ruly, H. (2012). *Produksi Bibit Tebu (Sacharrum Officinarum L.) Pada Penanaman Bagal 1, 2 Dan 3 Mata. Informatika Pertanian*. 2(25): 273 - 278
- Fauziyyah, D., & Herdiyati, T. (2012). “Upaya memacu pembentukan eksplan embrio kedelai (*Glycine max (L.) Merrill*) dengan pemberian kombinasi 2.4-D dan sukrosa secara kultur in vitro. *Pembangunan pedesaan*. 12: 30-37.

- Hapsoro, D. (2019). *Kultur in vitro tanaman tebu dan manfaatnya untuk mutagenesis dengan sinar gamma*. Lampung : CV Anugrah Utama Raharja.
- Harjati, S. (2017). *Membuat pupuk organik cair*. Jakarta : PT AgroMedia Pustaka.
- Heriansyah, A., & Sagiarti, T. (2014). Pengaruh pemberian myoinositol dan arang aktif pada media sub kultur jaringan tanaman anggrek (*Dendrobium sp.*). *Agroteknologi*. 5: 9-16.
- Indrawanto, C., & Purwono. (2010). *Budidaya dan pasca panen tebu*. Bogor : eska media.
- Khalid, S., Munsif, F., Ali, A., Ismail, M., Haq, Noorul., & Shahid, M. (2015). Evaluation of Chip Bud Settling of Sugarcane for Enhancing Yield to Various Row Spacing. *International Journal of Agricultural and Environmental Research*. 1(2) : 8-13.
- Minarsih, H., & Riyadi, I. (2013). Mikropropagasi tebu (*Saccharum officinarum L.*) dengan menggunakan sistem perendaman sesaat. *Menara perkebunan*. 81: 8.
- Muntadewa, E. (2008). Performance of Tissue-Cultured Sweet Potatoes Among Smallholder Farmers in Zimbabwe. *Journal of Agrobiotechnology Management & Economics*. 11(1) : 48-57.
- Murashige, T., & Skoog, F. (1962). A revised medium for rapid growth and bioassay with tobacco tissue cultures. *Physiologia Plantarum*. 15(3), 473 – 497.
- Nas, N. M., & Read, E. (2004). Improved Rooting and Acclimatization of Micropropagated Hazelnut Shoots. *Journal of Horticultural Sciences* 39(7): 1688-1690.
- Panglipur, D.B., Sulistyowati, L., Muhibuddin, A., & Hidayah, N. (2013). Uji ketahanan kalus kultivar tebu (*Saccharum officinarum L.*) terhadap penyakit pokahbung menggunakan organik kultur (*Fusarium moniliforme*) secara *in vitro*. *Jurnal Hama Penyakit Tumbuhan*. 4(1).
- Prabawanti, Y. W. (2012). Biosistematika keanekaragaman tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) melalui pendekatan morfologi. *Skripsi*. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Roostika, I., Harsono, F., Efendi, D., Sukmadjaja, D., & C. Suhara. (2016). Uji Efikasi Teknik Kultur Meristem dan Kemoterapi untuk Eliminasi

Sugarcane Streak Mosaic Virus (SCSMV) pada Tebu. *Buletin Tanaman* 8: 55-64.

Roostika, I., Harsono, S., Efendi, D., Sukmadjaja, D., & Suhara, C. (2016). Kombinasi termoterapi dan khemoterapi dengan kultur apeks dan meristem untuk eliminasi virus 45rgani pada tebu. *Littri*. 22(1) 22: 19-28.

Sarropoulou, V., & Therios, I. (2015). Effects of exogenous indole-3-butyric acid and myo-inositol on in vitro rooting, vegetative growth and biochemical changes in leaves and roots in the sweet cherry rootstock MxM 14 using shoot tip explants. *Theoretical and Experimental Plant Physiology*. 27:191–201.

Sepahvand, S. (2012). Effects of Myo-Inositol and Thiamine on Micropropagation of GF677 (Peach × Almond Hybrid). *Journal of Agricultural Science*. 4(2).

SK no. 322/Kpts/SR.120/5/2004. (2004). *Tentang pelepasan tebu varietas Bululawang (BL) sebagai varietas unggul*. Jakarta : Kementrian Pertanian.

Slamet. (2011). Perkembangan Teknik Aklimatisasi Tanaman Kedelai Hasil Regenerasi Kultur In Vitro. *Jurnal Litbang Pertanian*. 30(2).

Suhesti, S., & Khumaida, N. (2015). Induksi kalus dan regenerasi dua varietas tebu (*Saccharum officinarum L.*) secara in vitro. *Littri* 21: 77-88.

Sukmadjaja, D., & Mulyana, A. (2011). Regenerasi dan pertumbuhan beberapa varietas tebu (*Saccharum officinarum L.*) secara in vitro. *Agrobiogen* 7: 106-118.

Sukmadjaja, D., & Supriati, Y. (2014). “Kultur apeks untuk penyediaan bibit unggul tebu varietas PS864 dan PS881.” *Agrobiogen* 10: 45-52.

Supalal. (2015). Modifikasi zat pengatur tumbuh dalam budidaya Jaringan untuk perbanyak bibit tebu (*Saccharum officinarum L.*). *Bioma* 4(1).

Susilo, H., & Sulistyono, R. (2018). Pengaruh Perlakuan Air Panas dan Media Tanam terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Varietas PS 881 Menggunakan Metode Bud Chip. *Produksi Tanaman* 6: 447-454.

Villalobo, A., Justo, G., Santos, R., & Rodriguez, R. (2012). Morpho-physiological changes in pineapple plantlets [*Ananas comosus (L.) Merr*] during acclimatization. *Journal Science Agrotechnology* .624-630.

Widiastoety, D., & Santi, A. (2012). Pengaruh myoinositol dan arang aktif terhadap pertumbuhan planlet anggrek dendrobium dalam kultur in vitro. *Jurnal Hortikultura* 22: 205-209.

Widodo, W., & Srilestari, R. (2016). Penambahan myoinositol Dan Macam Arang Aktif Untuk Induksi Tunas Planlet Pisang Secara In Vitro. Yogyakarta : *Universitas Pembangunan Nasional*.

Yogi, L., Gusmiatun., & Hawayanti, E. (2017). Respon pertumbuhan stek tanaman tebu (*Saccharum Officinarum L.*) terhadap jenis dan takaran pupuk organik. 1 : 25-29.

